



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Buka Sasi Lompa

Cerita & Ilustrasi :
Hanatri



**BACAAN UNTUK ANAK USIA
SD KELAS 1, 2, DAN 3**

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
3. Kaniah, M.Pd.
4. Wenny Oktavia, M.A.
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



BUKA SASI LOMPA

HANATRI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

BUKA SASI LOMPA

Penulis : Hanatri
Ilustrator : Hanatri
Penyunting Bahasa :
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperba-
nyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali
dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau
karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
	Hanatri Buka Sasi Lompa/Hanatri; Penyunting: Nama Penyunting; Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019 vi; 26 hlm.; 21 cm.
	ISBN 1. 2.

**Pengantar
Kepala Badan**

Sekapur Sirih

Adik-adik, apakah kalian pernah mendengar tentang hukum adat untuk menjaga kelestarian alam laut di Haruku, Maluku? Hukum adat ini disebut sasi lomp. Sasi adalah larangan menangkap ikan di laut atau sungai. Lomp adalah sejenis ikan sardin kecil.

Pada bulan April sampai Mei, di pantai Haruku anak-anak ikan lomp sudah tampak. Ikan lomp malam hari berada di laut mencari makan. Pada siang hari menuju sungai Learisa Kayeli untuk beristirahat.

Kewang biasanya memasang tonggak kayu dililit daun kelapa muda. Itu adalah tanda tutup sasi lomp. Warga tidak boleh mengambil ikan lomp kecil agar tidak punah. Warga dilarang membuang sampah, mencuci, dan menyalakan motor laut di sungai Learisa Kayeli.

Pertengahan bulan Oktober ikan lomp sudah besar dan siap dipanen. Pada siang hari warga memasak untuk acara patita. Jam tujuh malam kewang membakar lobe pertama. Mereka berjalan mengelilingi negeri membacakan peraturan adat buka sasi sambil memukul tifa dan meniup tahuri. Jam tiga dinihari di pinggir sungai para kewang melakukan ritual makan patita. Mereka kemudian membakar lima belas lobe besar untuk memanggil ikan lomp.

Pagi hari kewang memasang jaring di sungai Learisa Kayeli agar ikan lomp tidak kembali ke laut. Pukul sepuluh pagi kewang memukul tifa, tanda acara buka sasi lomp dimulai. Penduduk dari luar negeri Haruku juga boleh ikut serta menangkap ikan.

Sumber daya ikan sangat melimpah di laut Haruku. Seluruh warga negeri Haruku ikut melestarikan laut. Kekayaan laut dilestarikan dengan adat buka sasi lomp.

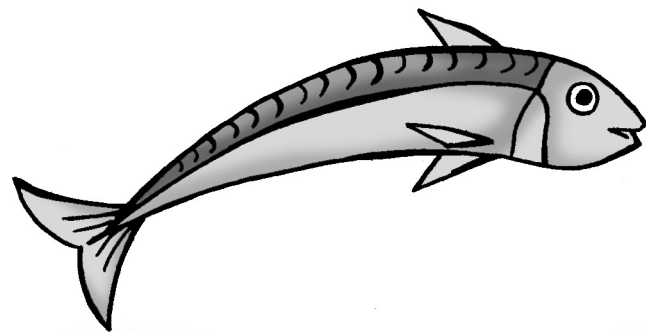
Surakarta, Mei 2019

Hanatri

Daftar Isi

Halaman Perancis	i
Halaman Penerbitan	ii
Pengantar Kepala Badan	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Buka Sasi Lomp	1
Glosarium	24
Biodata Penulis dan Ilustrator	25
Biodata Penyunting	26

Buka Sasi Lompa



“Satu dua, tiga,” Alfren menghitung ikan lompa.
Ikan-ikan lompa berlompatan di sungai Learisa Kayeli.
Sungai yang terletak di pulau Haruku, provinsi Maluku.
“Aku mau ambil ikan,” Alfren mengayunkan jaringnya.
“Jangan! Nanti kamu dihukum rotan
oleh kewan!” cegah Danil.



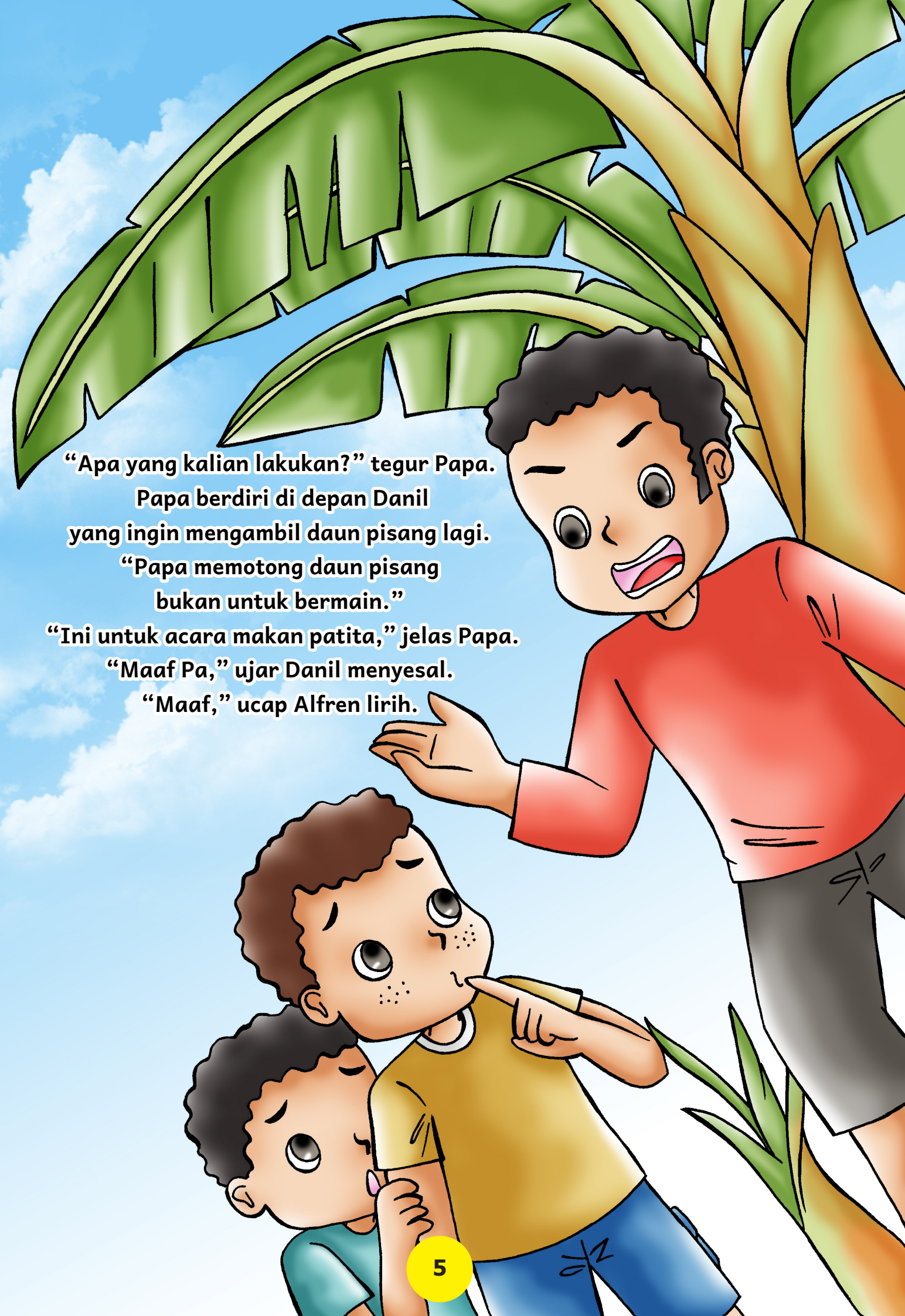
“Hei, kalian nakal sekali!” seru kewan.
Danil dan Alfren terkejut,
seorang kewan mengejar mereka.
“Hi takut!” seru Alfren, “Kakak tunggu!”
Danil dan Alfren berlari kencang
meninggalkan kewan.



“Capek,” kata Alfren berjongkok.
“Eh, lihat banyak daun pisang,”
“Kita main seluncuran, yuk.” ajak Danil.
“Mau!” Alfren setuju.
“Yuhuu!” Danil dan Alfren bermain
seluncuran di kebun pisang.
Daun pisang yang mereka pakai pun rusak.



“Apa yang kalian lakukan?” tegur Papa.
Papa berdiri di depan Danil
yang ingin mengambil daun pisang lagi.
“Papa memotong daun pisang
bukan untuk bermain.”
“Ini untuk acara makan patita,” jelas Papa.
“Maaf Pa,” ujar Danil menyesal.
“Maaf,” ucap Alfren lirih.



“Masih banyak nih daun pisangnya.”

“Yuk, kita bawa ke tempat Mama,” kata Danil.

“Iya,” jawab Alfren senang.

Danil dan Alfren berjalan melewati negeri Haruku.

“Kakak, kenapa kita tidak boleh menangkap ikan lampa dan bermain seluncuran?” tanya Alfren.

“Boleh kok menangkap ikan, tapi besok,” jawab Danil.

“Jadi tidak boleh mengambil sembarangan?” tanya Alfren.

“Iya, ikan tidak boleh diambil waktu masih kecil.”

“Ikan dijaga kewang enam bulan.

Besok ikan sudah enam bulan.”

“Waktunya buka sasi,” Danil menjelaskan.

“Asyik!” seru Alfren.



“Mama, ini daun pisang,” kata Danil.
“Wah, kalian mengumpulkan daun pisang, ya.
Pintar,” puji Mama.
“Makanan,” kata Alfren dengan mata membulat.
Alfren melihat banyak makanan di meja.



Para Mama sedang memasak bersama.
Mereka memasak makanan
khas negeri Haruku.
“Ini kasbi rebus untuk kalian,” kata Mama.
Mama memberikan sepiring kasbi.
“Enak...” ujar Danil dan Alfren bersamaan.



“Kakak, kenapa semua orang sibuk?”
tanya Alfren heran.

“Nanti malam ada acara makan patita,” jawab Danil.

“Setelah itu kewang membakar lobe untuk
memanggil ikan lampa.”

“Aku mau ikut makan patita!” seru Alfren.

“Tidak bisa. Makan patita hanya untuk para kewang.”

“Lagipula acaranya jam tiga pagi.
Kamu masih tidur,” jelas Danil.

“Oh begitu. Nanti kalau aku besar mau jadi kewang.”

“Biar bisa makan patita pagi-pagi,” kata Alfren senang.

“Hi hi hi,” Danil tertawa.



Kukuruyuk!

Ayam jantan milik Papa berkokok.

“Sudah pagi,” Danil terbangun.

Danil membereskan selimut dan membangunkan adiknya.

“Ngantuk,” ujar Alfren sambil mengusap mata.

“Ayo, ke sungai Learisa Kayeli,” kata Danil bersemangat.



“Mama, aku bawa keranjang rotannya ya,” ucap Danil.

“Wah, kalian pergi pagi sekali,” Mama tertawa kecil.

“Kakak, tunggu!” seru Alfren.

“Ayo cepat Alfren,” kata Danil sambil berlari kencang.

Hampir saja keranjang yang dibawa Danil terjatuh.



“Lihat, ikan lompanya banyak sekali!” seru Danil.

“Iya, banyak!” ujar Alfren kegirangan.

Sekelompok ikan lomp mulai memasuki sungai Learisa Kayeli.

“Kakak, ikan lompanya datang darimana?”

“Dari laut Haruku.”

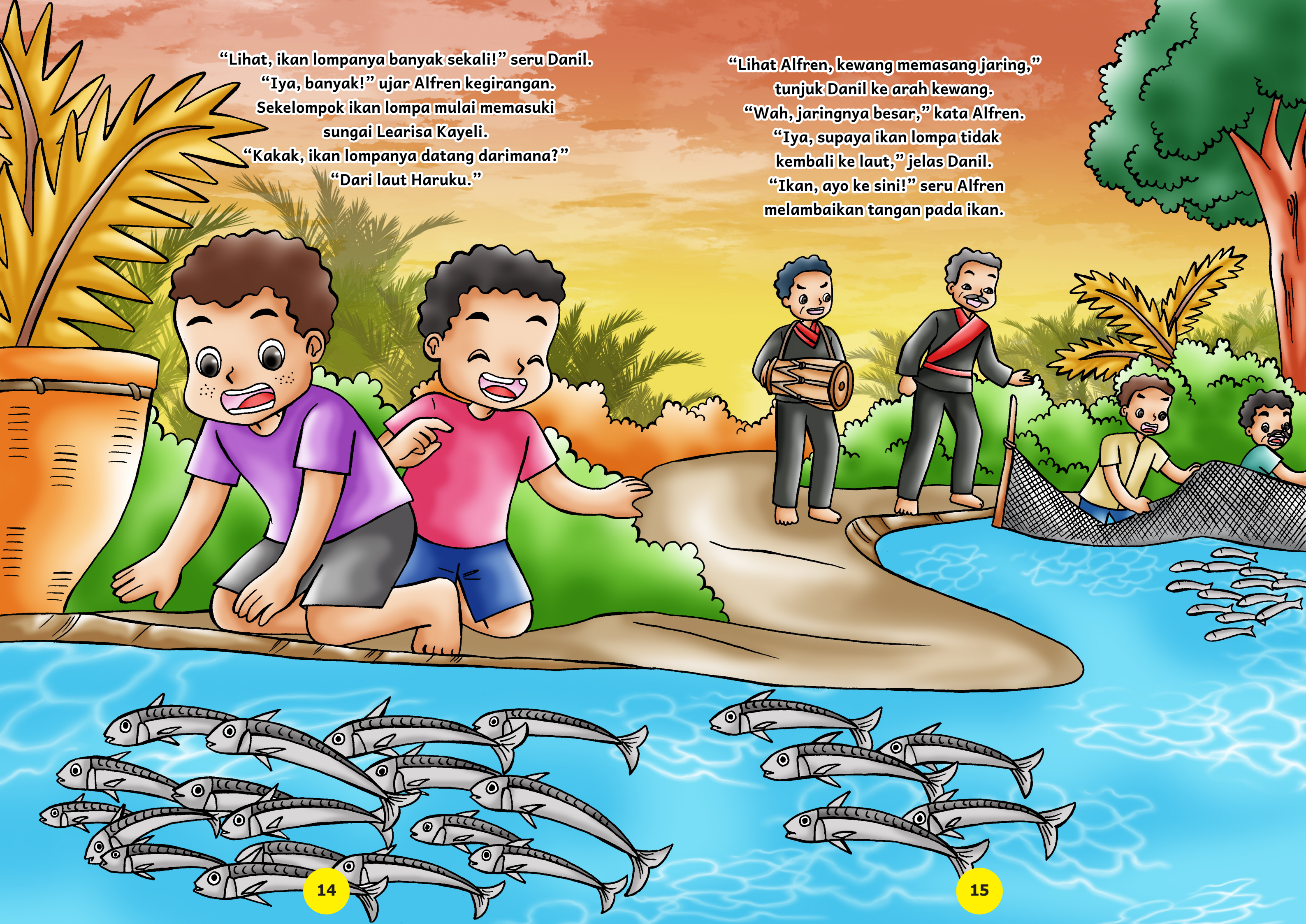
“Lihat Alfren, kewang memasang jaring,”

tunjuk Danil ke arah kewang.

“Wah, jaringnya besar,” kata Alfren.

“Iya, supaya ikan lomp tidak kembali ke laut,” jelas Danil.

“Ikan, ayo ke sini!” seru Alfren melambaikan tangan pada ikan.



“Itu ikannya besar,” Alfren
mencondongkan badan.

BYUR!

“Waa!” Alfren tercebur ke dalam sungai.

“Alfren sabar ya, jangan ambil ikan dulu,”

Danil mendekati Alfren.

“Iya,” Alfren menurut.



Pukul sepuluh pagi, warga Haruku
sudah berkumpul di sungai.

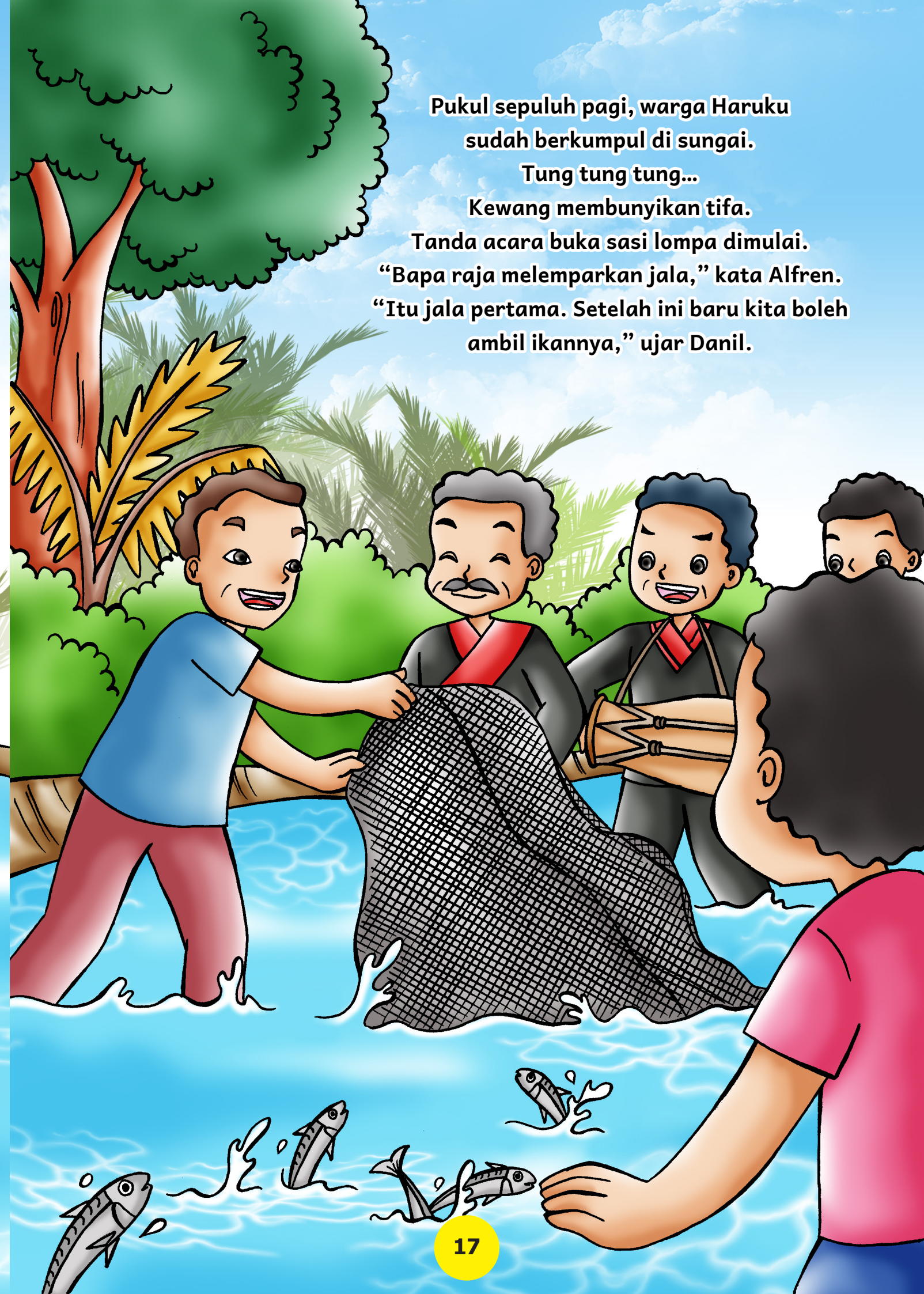
Tung tung tung...

Kewang membunyikan tifa.

Tanda acara buka sasi lompia dimulai.

“Bapa raja melemparkan jala,” kata Alfren.

“Itu jala pertama. Setelah ini baru kita boleh
ambil ikannya,” ujar Danil.



Mama dan Papa menyusul
membawa beberapa wadah lagi.
Alfren membantu Mama memasukkan
ikan lompas ke dalam keranjang.
Banyak orang datang menangkap ikan.
Mereka memakai jaring, baskom, ember,
keranjang rotan, dan kapal.

“Papa, banyak orang dari luar
negeri Haruku menangkap ikan.”
“Kalau ikannya habis bagaimana?” Danil khawatir.
“Ikan lompas di sini banyak sekali.”
“Kita sebaiknya berbagi hasil ikan
dengan orang lain,” kata Papa.
“Iya Pa,” Danil mengangguk.



“Wow, ikannya banyak!” seru Alfren.

“Keranjangnya berat,” Danil mencoba mengangkat keranjang rotan.

Acara buka sasi lompas selesai pukul satu siang.

Banyak orang sudah meninggalkan sungai.

Mereka membawa hasil tangkapan ikan ke rumah masing-masing.

“Lihat anak-anak, Papa membawa ikan lagi,” ucap Papa.

Alfren berlari ke arah Papa dan Mama.

“Mama, nanti masak ikan yang enak, ya,”

“Mama hari ini akan masak ikan kesukaan kalian,” kata Mama.

“Asyik!” seru Alfren girang.



“Ikan kita banyak,” kata Danil.

“Nanti kita berikan ke oma Lea, ya.”

“Oma yang tinggal sendirian itu?” tanya Alfren.

“Iya benar,” jawab Danil. “Aku ikut!” seru Alfren.

“Aku mau ke rumah oma Lea.”

“Hi hi hi,” Danil tertawa.

Siang ini seluruh warga
negeri Haruku bersuka cita.
Mereka ikut melestarikan
kekayaan alam laut dalam
acara buka sasi lampa.



Glosarium

Tahuri	: terompet dari kerang
Lobe	: obor yang terbuat dari daun kelapa kering
Ikan lampa	: ikan sardin kecil
Kewang	: dewan adat
Sasi	: larangan menangkap ikan di laut atau sungai
Negeri	: desa
Bangku	: papan panjang berkaki untuk tempat duduk
Kasbi	: singkong
Patita	: makan besar khas masyarakat Maluku dengan menggunakan bahan alam. Tempat makan memakai alas daun pisang. Minuman menggunakan tempurung kelapa. Ceret tempat air terbuat dari buah kalabasa.
Tifa	: alat musik khas Maluku yang menyerupai kendang, terbuat dari kayu dan dilubangi tengahnya
Bapa raja	: kepala desa
Warga	: penduduk
Wadah	: tempat untuk menaruh atau menyimpan sesuatu
Oma	: nenek

Biodata Penulis dan Ilustrator

Nama Lengkap	: Hanatri
Telp kantor/Hp	: 085725564174
Pos-el (Email)	: h4n4tri@gmail.com
Akun Facebook	: Rattri Dan Ana
Alamat kantor	: -
Bidang Keahlian	: Menulis, membuat komik, dan ilustrasi



Riwayat pekerjaan/profesi:

1. 2008-sekarang : Penulis komik pendidikan dan buku anak

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 : Kedokteran Hewan (1999-2006)

Judul Buku dan Tahun terbit:

1. Seri Tokoh Alkitab-Nuh, 2017.
2. Seri Tokoh Alkitab-Abraham, 2017.
3. Seri Tokoh Alkitab-Daud, 2017.
4. Seri Tokoh Alkitab-Daniel, 2017.
5. Seri Tokoh Alkitab-Salomo, 2017.
6. Seri Tokoh Alkitab-Yusuf, 2017.
7. Apa Itu Penyakit Tetanus, 2014.
8. Seri Tokoh Dunia 64 Michael Gorbachev, 2011.
9. Seri Tokoh Dunia 59 Alexandrina Victoria, 2010.
10. Seri Buku Bergambar Rahasia Alam Gorila, 2008.
11. Seri Buku Bergambar Rahasia Alam Penguin, 2008.
12. Seri Penemuan Jeans, 2008.
13. Seri Penemuan Listrik, 2008.
14. Ayo Berolahraga Basket, 2008.
15. Ayo Berolahraga Renang, 2008.
16. Ayo Berolahraga Tennis, 2008.
17. Ayo Berolahraga Sepakbola, 2008.

Biodata Penyunting

Hari ini warga di pulau Haruku, Maluku akan mengadakan acara buka sasi lompia. Warga dan kewang sibuk melakukan persiapan untuk acara buka sasi lompia. Apa saja ya persiapan yang harus dilakukan untuk acara tersebut. Yuk kita ikuti kisah Danil dan Alfren dalam buku ini.

